

DAFTAR PUSTAKA

- Alfathoni, Girun. 2002. Rahasia untuk mendapatkan mutu produk karbon aktif dengan serapan iodin di atas 1000 MG/G. Yogyakarta.
- Arinto Nugroho & Imas Aisyah 2013 efektivitas asap cair dari limbah tempurung kelapa sebagai biopestisida benih di gudang penyimpanan. Penelitian hasil hutan Vol. 31 No. 1, Maret 2013: 1-8
- Ashiru, G, A. 1970. *Viability of stored cacao (Theobroma cacao L.) Seeds. Turialba*. 12(4): 7-9
- Asni, N. 2010. Kadar air yang aman untuk penyimpanan benih tanaman pangan (jagung, kedelai, dan kacang tanah). Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Jambi.
- Cheremisinoff NP, Moressi AC. 1978. *Carbon adsorption handbook*. Ann arbour science : Ann arbour .
- Copeland. L.O. dan M.B. Mc.Donald. 1985. *Principles of seed science and technology*. Burgess publishing company. New York. 369 p.
- Delouche. J. C. 1973. *Precapts of seed storange. Seed technology laboratory*. Mississippi State University. Miss State. US. 22P.
- Dinas perkebunan provinsi jawa timur , 2013. Pedoman teknis budidaya kakao. 88 halaman.
- Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Barat, 2013, Sumbar dalam angka 2013. Padang.
- Gardner FP, Pearce RB, and Mitchell RLA. 1991. *Physiology of crop plants*. Diterjemahkan oleh H.Susilo. Jakarta. Universitas Indonesia Press.
- Hadisumitro, L.M., 2002. Membuat kompos. Edisi revisi. Jakarta. Penebar Swadaya. 55 halaman
- Hakim, N, M.Y. Nyakpa, A.M. Lubis, S.G. Nugroho, M.R. Saul, M.A. Diha, H.M. Bailey. 1986. Dasar-dasar ilmu tanah. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta. 258 halaman.
- Hansen, A. J. and J, R, Haunter. 1960. *A preliminary experiment on protection of cacao seeds*. Proc. VIII International american cacao. Conf. Trinidad and tobago.
- Hardini, H. 1985. Kumpulan makalah latihan pengendalian pengolahan benih. Dirjen Pertanian Tanaman Pangan :Jakarta

- Harsono. 1986. "Pembibitan cacao". Balai Penelitian dan Perkembangan Pertanian. Departemen Pertanian.
- Hasid, R. 1999. Pengaruh penurunan kadar air terhadap perubahan fisiologi dan biokimiawi benih kakao (*Theobroma cacao* L.). Tesis. Program pasca sarjana IPB. Bogor. 82 hal.
- Heddy, Suwasono. 1986. Hormon tumbuhan. CV Rajawali. Jakarta.
- Hendra, D. J dan Pari, G. 1999. Pembuatan arang aktif dari tandan kosong kelapa sawit. Buletin Penelitian Hasil Hutan. Jakarta. 25(2):93-107
- Hutcheon, W.V. (1977). *Growth and photosynthesis of cocoa in relation to environmental and internal factors. Proceeding, V International Cocoa Research Conference, Ibadan, Nigeria, 222—232.*
- Jumin, H.B. 1986. Ekologi tanaman suatu pendekatan fisiologi. Rajawali, Jakarta.
- Justice, L.O. dan L.N. Bass. 1994. Prinsip dan praktek penyimpanan benih. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta 117-122 p.
- Karmawati, E., Zainal, M., M. Syakir., S. joni Munarso., I Ketut , A., dan Rubiyono, 2010. Budidaya dan pasca panen kakao. Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan. IPB. Bogor. 94 halaman.
- Kartasapoetra, A.G. 2003. Teknologi benih. PT. Rineka Cipta. Jakarta. 188 halaman
- Kimball, J., 1983. Biologi edisi kelima Jilid 3. Erlangga. Jakarta. 333 halaman
- Kuswanto, H. 1997. Dasar-dasar teknologi produksi dan sertifikasi benih. Yogyakarta : Penerbit Andi.
- Lingga, P. dan Marsono. 2001. Petunjuk penggunaan pupuk. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia. 2004. Panduan lengkap budidaya kakao. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Maemunah, Adelina, E, Daniel, I, Y. Vigor benih kakao (*theobroma cacao*). Pada berbagai lama penyimpanan dan invigorasi. *J. Agroland* 16 (3) :206 -212, september 2009
- Michele R. E and M. R. Kaufman. 1973. *Osmotic potential of polyethylene glykol 6000. Plant physiol.* LI (5) : 914-916.
- Naito, A. (1999). Low-cost technology for soybean pest. *The food and fertilizer technology center. Newsletter*, 7-8.

- Pramono. 2009. Perkecambahan benih, 2009. http://blog.unila.ac.id/ekop/files/2009/09/pertemuan_4_perkecambahan_benih-oht.pdf. (4 November 2016)
- Poedjiwidodo, Y. 1996. Sambung samping kakao. Trubus Agriwidya. Ungaran.
- Pratiwi, D., R. Rabaniyah, dan A. Purwantoro. 2012. Pengaruh jenis dan kadar air media simpan terhadap viabilitas benih lengkung (*dimocarpus longan* Lour.). Fakultas Pertanian, Universitas Gadjah Mada, Skripsi. Vol 1, No 2 (2012)
- Purnomohadi, M. Saenong, S. Susilastuti, D. Pengaruh kelembaban serbuk gergaji sebagai media simpan, suhu dan periode simpan terhadap viabilitas benih coklat (*Theobroma cacao*). Bul. Agr. Vol XVII No.1
- Rahardjo, P. 1986. Penggunaan *Polyethylene Glikol (PEG)* Sebagai Medium Penyimpanan Benih Kakao (*Theobroma cacao* L.). Pelita Perkebunan II. 88 halaman
- Rahardjo, P., 2011. Menghasilkan benih dan bibit kakao unggul. Penerbit penebar swadaya. Jakarta
- Rachmat, R. dan Lubis, S. 2009. Pengaruh kemasan terhadap kualitas gabah selama penyimpanan sistem hermetik. 52 halaman.
- Roberts, E.H. 1973. *Predicting the storage life of seed. Seed Science and Technology* 1:499-541
- Sadjad, S. 1980, Panduan pembinaan mutu benih tanaman kehutanan di Indonesia. IPB. Bogor. 144 halaman.
- Saleh, M.S. 2004. Pematangan dormansi benih aren secara fisik pada berbagai lama ekstraksi buah. *Agrosains* 6(2):79-83.
- Salisbury, Frank B. and C. W. Ross, 1995. Fisiologi tumbuhan jilid tiga. Penerbit ITB. Bandung. 345 halaman.
- Shadily, H. (1977). *Ensiklopedi umum*. (Penerbit Yayasan Kanisius), Yogyakarta. 1192.
- Siregar, H. S. T., Slamet R dan L. Murayani. 2002. Budidaya pengolahan dan pemasaran coklat. Penebar Swadaya, Jakarta. 48 halaman.
- Soedarsono (1990). Pemindahan bibit kakao ke lapangan, studi banding cara cabutan dan penggunaan kantong plastik. *Pelita Perkebunan*, 6, 109 – 116.
- Soeratno. 1980. Pembibitan coklat. Kumpulan makalah konferensi coklat I. Medan, 16-18 September 1980.
- Sudarsianto; Sri Winarsih & Sikusno (1994). Pengaruh penyimpanan stum okulasi mata tidur bibit kakao terhadap daya hidup dan pertumbuhannya. *Pelita Perkebunan*, 10, 87—91.

- Sudiyanto, 1994. Pedoman bercocok tanam coklat. Direktorat Jenderal Perkebunan. Departemen Pertanian. Jakarta.
- Sumampow, D. M. F. 2010. Viabilitas benih kakao (*Theobroma cacao* L.) pada media simpan serbuk gergaji. *Soil Environment* 8 (3) : 102-105.
- Susanto, FX. 1994. Tanaman kakao budidaya dan pengolahan hasil. Penerbit Kanisius. Yogyakarta. 184 halaman.
- Susanto A. 2008. Kadar klorofil pada berbagai tanaman yang berbeda umur. Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya. Volume 3, Nomor 2, Tahun 2014, halaman 20-26.
- Sutedjo, M.M. 1995. Pupuk dan cara pemupukan. Rineka cipta. Jakarta. 177 halaman.
- Sutopo, L., 1985. Teknologi benih. Rajawali. Jakarta. 18 halaman.
- Syamsulbahri. 1996. Bercocok tanaman tanaman perkebunan tahunan. UGM press, Bandung.
- Tjitrosoepomo, G.1988. Taksonomi tumbuhan rendah (Taksonomi tumbuhan khusus). Yogyakarta :Gadjah Mada University Press. 200 halaman.
- Umar, T; Riske, A.;Hendra ; Novel ; Meli ;Danang ; Istia Tri. 2009. Tugas Teknologi sediaan aseptis infus glukosa natrium klorida. Jurusan Farmasi Fakultas Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
- Utomo. B. 2006. Ekologi benih. USU Press, Medan. Karya ilmiah. Hal 32.
- Wood, G. A. R. and R. A. Lass. 1987. *Cocoa longman scientific and technique*. New York. 620 page.

